

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.N Usia 31 Tahun G₁P₀A₀Ah₀ di Puskesmas Bambanglipuro

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dengan seorang Bidan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa continuity of care adalah asuhan atau pelayanan kebidanan yang diberikan kepada ibu secara berkesinambungan mulai dari pra konsepsi, periode antepartum, intrapartum, hingga post partum dengan tujuan untuk memberikan asuhan yang maksimal dan mendeteksi dini adanya komplikasi. Peran Bidan disini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan ibu, bayi maupun keluarga yang ada di masyarakat serta menurunkan angka kematian maternal dan neonatal.

Pada pertemuan I 15 Juli 2021 Ny. N datang untuk memeriksakan kehamilannya. Ini pemeriksaan yang ke 10, Usia kehamilan 38 minggu dan tidak ada keluhan. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberitahu ibu hasil pemeriksaan saat ini, melakukan pemeriksaan Lab Hb didapatkan hasil 13,5 gr%, protein dan glukosa urine negatif, KIE persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan serta pemberian terapi tablet Fe, Vit C dan kalsium. Pada Pertemuan II 24 Juli 2021 Ny.N datang untuk pemeriksaan kembali sesuai jadwal dengan keluhan kadang merasa kencang pada perutnya. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu teknik relaksasi, penjelasan mengenai tanda bahaya, mengulang kembali hal-hal yang harus dipersiapkan untuk persalinan, istirahat cukup dan tetap meminum vitamin yang diberikan.

Proses persalinan ibu terjadi di RS Rahma Husada pada tanggal 29 Juli 2021 secara normal tidak ada penyulit ataupun komplikasi, ibu mengatakan tidak dapat mengontrol rasa nyeri yang dialami saat kontraksi timbul. Bayi lahir pukul 06.00 Wib langsung menangis kuat, jenis kelamin laki-laki dengan berat 3000 gram panjang badan 50 cm dan dilakukan IMD.

Pada masa nifas ibu mengatakan ASI nya tidak keluar banyak dan payudara terasa lembek, penatalaksanaan yang diberikan yaitu menjelaskan kebutuhan ASI untuk bayi diawal kelahiran, perawatan payudara, nutrisi dan hidrasi ibu serta kebutuhan istirahat tidur ibu. Pertemuan selanjutnya Ibu mengatakan ingin berKB tetapi masih belum dapat menentukan KB apa yang digunakan. Pada pertemuan ini memberikan KIE mengenai KB. Menjelaskan pada ibu mengenai tujuan penggunaan alat kontrasepsi yaitu mengatur jarak kelahiran sehingga ibu tidak terlalu dekat jarak antar kehamilannya yang dapat beresiko terhadap kesehatan ibu dan bayi. Setelah masa nifas berakhir yaitu 6 minggu ibu mengatakan ingin menggunakan IUD dan akan memantapkan dengan suami terhadap pilihan yang diambil.